

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini mengumpulkan data-data yaitu dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian sehingga didapatkan permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yang dibuat. Penelitian lapangan bertujuan untuk mencari serta mempelajari secara mendalam mengenai latar belakang, keadaan dan interaksi dalam lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti harus dapat dengan tepat mengenali data-data yang ada dilapangan serta dapat menggali, menelusuri, dan menghimpun data-data yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Al Mazaya Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Kajian perspektif partisipan yaitu dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung,

obsevasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, kombinasi dan lain-lain.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Al Mazaya yang terletak di Jalan Cempaka Besar, No. 57, Mawar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

SMP Al Mazaya adalah sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota. Sekolah tersebut adalah sekolah swasta yang mana sekolah tersebut besar biaya operasionalnya diperoleh dari SPP siswa dan sumber lainnya yang tidak mengikat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah staf tata usaha dan operator TI sekolah SMP Al Mazaya Banjarmasin. Staf tata usaha terdapat 3 anggota pegawai yang terdiri dari kepala TU, pengelola Dapodik dan pengelola administrasi maka yang diambil sebagai subjek penelitian yaitu pengelola Dapodik. Staf TI di sekolah tersebut terdapat 2 pengelola yaitu pengelola jaringan dan pengelola informasi maka yang diambil dalam subjek penelitian adalah pengelola informasi.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 95.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berbasis Teknologi Informasi di SMP Al Mazaya Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, yaitu:

- a. Data pokok (primer), yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data tersebut mengacu kepada rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu:
 - 1) Sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Al Mazaya Banjarmasin.
 - 2) Teknologi informasi pendidikan di SMP Al Mazaya Banjarmasin.
 - 3) Faktor pendukung dan penghambat sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Al Mazaya Banjarmasin.
- b. Data penunjang (sekunder), yaitu data yang digali untuk menunjang data pokok. Adapun data yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini terdiri atas:
 - 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
 - 2) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan.

2. Sumber Data

Dalam upaya memperoleh data-data di atas, maka perlunya digali beberapa sumber data dalam penelitian yang meliputi:

- a. Responden, yaitu pihak-pihak yang terkait langsung dengan sistem informasi manajemen pendidikan.
- b. Informan, yaitu kepala tata usaha, staff tata usaha dan operator IT sekolah.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini yang berasal pihak-pihak terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Kristin G. Esterberg dalam bukunya “*Qualitative Methods in Social Research*” mendefinisikan interview sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.²

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi yaitu pengelola Dapodik dan tenaga TI. Pengelola Dapodik dikelola oleh Ibu Deffi Heldawati dan Pengelola TI dikelola oleh Bapak Rizky Pratama Putra.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 231.

2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti yaitu penerapan sistem informasi manajemen berbasis teknologi di SMP Al Mazaya Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan), baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁴ Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-literasi dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.

Dalam hal dokumen Robert C. Bogdan dalam bukunya “*Qualitative Research for Education: an Introduction to Theory and Methods*” sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan “*In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience, and belief*”.⁵

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 220.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 72.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 240.

Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa surat menyurat, dokumentasi dengan narasumber dan dokumentasi mengenai aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan serta teknologi informasi yang digunakan.

4. Teknik penyusunan data

Teknik penyusunan dimaksud untuk menghimpun penelitian dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1) Teknik Editing

Teknik ini penulis mengumpulkan serta mencatat data dengan sesuai agar dapat diketahui apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap dan dapat dipahami.

2) Kategorisasi

Teknik ini mengelompokkan data berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan. Setelah data telah dikumpulkan, data akan dilakukan analisis untuk mengetahui tafsiran data yang telah dikumpulkan dan diambil sesuai dengan kategori data.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data dari beberapa data yang telah dikumpulkan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik dari masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikannya dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan terhadap semua data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Mereduksi data sehingga tidak ada yang *overlapping*.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema.
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan, dan
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasan dari beberapa bagian pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini kegiatan analisis data dilakukan selama dalam pengumpulan data, setelah peneliti mengumpulkan beberapa sumber bukti dan memahami fenomenasosial yang diteliti membangun rangkaian bukti dan klarifikasi dengan informan menggunakan draf kasar dan laporan penelitian.

b. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan proses penyederhanaan, pemilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang dan mana yang merupakan ringkasan, proses merangkum dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting, tujuannya untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah uraian singkat untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun untuk kemudian ditarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Setelah data direduksi selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data, peneliti menyajikan menyajikan data hasil wawancara, observasi dan angket secara deskriptif untuk melihat keterkaitan secara keseluruhan dengan teori yang ada.

Dalam teknik penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menganalisis angket-angket mengenai kelengkapan dan kebenarannya.
- b. Penyajian data dalam bentuk tabel-tabel.
- c. Menganalisis data yang sudah diolah.
- d. Menarik kesimpulan deskriptif.
- e. Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. dalam menarik kesimpulan penelitian selalu berdasarkan semua data yang diperoleh selama penelitian. penulis menggunakan teknik analisis data

deskriptif yaitu menggambarkan data dengan kalimat atau kata-kata menurut kategori untuk ditarik kesimpulan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian, yaitu sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah. Langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan, peneliti menentukan lokasi awal dan penajakan awal penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat dan mengajukan desain proposal atas persetujuan dosen pembimbing.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengonsultasikan desain proposal skripsi. Setelah proposal skripsi telah disetujui oleh Biro Skripsi, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing skripsi dalam hal materi penelitian, penentuan langkah-langkah selanjutnya, dan penyusunan instrumen penelitian. Kemudian, peneliti memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Penelitian

Tahap penelitian, di mana peneliti mendapati sumber data untuk menggali data, mengumpulkan data yang sesuai dengan teknik yang telah direncanakan, mengolah, dan menyusun data untuk dianalisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan menyalin hasil penelitian yang telah diperbaiki kemudian diajukan ke sidang/*munaqasyah* skripsi untuk dipertanggungjawabkan di depan dosen penguji.